

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reserch) dengan menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data diskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh.³⁹ Jadi penelitian ini tidak mengisolasi subjek dalam suatu hipotesis teori tertentu secara baku, namun memandang secara *holistik*. Penelitian kualitatif berupaya menghimpun fakta-fakta dan mengembangkan konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan sebisa mungkin menggunakan perspektif emik. Data dan peristiwa hasil observasi akan diinterpretasikan menurut sudut pandang informan bukan sudut pandang peneliti (perspektif emik).⁴⁰

B. Oprasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada dua konsep pokok penelitian yang perlu di oprasionalisasikan yaitu : potensi konflik sosial dan integrasi sosial.

Indikator konflik dan integrasi meliputi:

1. Pemahaman tentang potensi konflik.
2. Bagaimana konflik dapat muncul/ timbul.
3. Pemahaman tentang cara meningkatkan integrasi.
4. Bagaimana dampak dari konflik dan integrasi.

C. Subjek Penelitian

³⁹ Lexy j. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet. XVII, hlm. 3.

⁴⁰ Ismail, Nawari. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015), hal 86

Subjek penelitian ini adalah ulama, tokoh dan jamaah dari dua ormas Islam terbesar yaitu NU dan Muhammadiyah di Kelurahan Demangan. Ulama dipilih karena peranan dan pengaruh mereka di dalam masyarakat, khususnya dalam pemerintahan di kecamatan Gondokusuman. Masyarakat, perangkat desa, serta pihak-pihak yang tahu tentang masalah yang diteliti. Sedangkan kedua ormas ini dipilih, karena beberapa alasan; a) kedua ormas tersebut mempunyai massa yang besar dibandingkan ormas-ormas lain, b) adanya potensi, munculnya konflik karena perbedaan pandangan tentang budaya dalam islam, dan peribadatan dalam islam. c) perbedaan pada basis gerakan dimana NU dengan tradisional dan Muhammadiyah dengan modernisasi.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, dikarenakan daerah tersebut terdapat dua organisasi besar yaitu NU dan Muhammadiyah, dimana daerah ini menjadi tempat perkembangan dua ormas Islam, serta adanya potensi konflik antara masyarakat NU dan masyarakat Muhammadiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dengan cara berbincang mendalam bersama informan - informan peneliti, yaitu perangkat Pemerintah Kelurahan, pimpinan ranting Muhammadiyah dan NU, takmir masjid, masyarakat, serta ulama-ulama dari dua ormas tersebut. ada dua bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara terstruktur dan

wawancara tidak terstruktur. Keduanya dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.⁴¹

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan target subjek yang dituju. Subjek memberikan informasi sesuai apa yang peneliti perlukan. Dalam sesi wawancara sebagian besar subjek yang menjadi informan memberikan gambaran secara mendetail apa yang terjadi dilapangan sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian. Subjek yang menjadi informan dapat bertanggung jawab atas informasi yang mereka berikan.

Adapun informan yang diwawancarai adalah a.) Kepala Kelurahan Demangan Bp. Sugiyono; b.) tokoh Masyarakat sekitar kelurahan Demangan Bp. Slamet Riyadi; c.) Tokoh Ulama sekitar Kelurahan Demangan Drs. Asrori; d.) Ketua Ranting Muhammadiyah Cab. Demangan Bp. Abdul serta e.) para pelaku jamaah dari masing – masing penganut NU dan Muhammadiyah di Kelurahan Demangan.

2. Observasi

Metode pengamatan langsung, peneliti terlibat langsung untuk mengamati, mengikuti kegiatan acara yang berkaitan dengan makalah dalam penelitian ini. Observasi penelitian sangat penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran umum dari objek yang akan diteliti. Observasi juga dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi penelitian.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan masyarakat penganut NU dan Muhammadiyah di Kelurahan Demangan. Adapun data yang diperoleh dari metode observasi terhadap masyarakat NU dan Muhammadiyah terdapat dua aspek kegiatan yang

⁴¹ Ismail, Nawari. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015), hal 90

dilakukan oleh mereka, aspek tersebut melingkupi kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.

Masyarakat NU dalam kegiatan sosial keseharian lebih sering melakukan aktifitas seperti melakukan interaksi terhadap masyarakat umum di Kelurahan Demangan dalam bentuk keliling kampung. Pada aspek keagamaan dalam kegiatan keseharian masyarakat NU di kelurahan Demangan lebih banyak melakukan diskusi keagamaan setelah sholat berjamaah di masjid.

Sedangkan masyarakat Muhammadiyah dalam kegiatan kesehariannya pada aspek keagamaan lebih sering beraktifitas dengan mengisi tausiyah di masjid dan juga sesekali melakukan diskusi keagamaan. Aspek social masyarakat Muhammadiyah dalam kesehariannya jarang terlihat karena sebagian besar bekerja sebagai guru agama.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mendata dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, seperti data masyarakat, organisasi, sejarah berdirinya kedua ormas, kegiatan dakwah baik dalam bentuk gambar , tulisan maupun lisan. Peneliti memanfaatkan metode ini dengan maksimal sehingga mendapatkan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil dari dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti cukup untuk memperkuat keabsahan penelitian. Dokumentasi berupa gambar yang diperlukan berupa objek dan subjek penelitian. Sedangkan dokumentasi yang berupa lisan juga didapatkan dari sumber subjek yang menjadi informan penelitian. Sedangkan dokumentasi berupa tulisan juga diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data meliputi keabsahan data itu sendiri dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar.⁴² Dalam penelitian ini dapat ditinjau dalam beberapa hal untuk membuktikan keabsahan data pada partisipan penelitian. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif.

1. Perpanjang Pengamatan, adalah penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru. Kegiatan tersebut dapat menimbulkan keakraban antara peneliti dengan nara sumber sehingga dapat terjalin komunikasi yang lebih intensif.⁴³ Kegiatan ini juga dapat meninjau kembali kepada sumber terkait data yang telah diberikan apakah sudah sesuai atau tidak.
2. Peningkatan kekuatan dalam penelitian, hal ini bertujuan agar mengetahui kepastian data dan urutan peristiwa apakah sudah benar menurut sistematis serta kepastian penelitian. Peningkatan kekuatan dalam penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan dalam subjek yang diteliti.
3. Trigulasi, mengubah – memperluas informasi dari sumber satu ke sumber yang lain atau dari satu sumber sampai berulang.
4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep, peneliti sudah mengidentifikasi serta menggunakan konsep – konsep penelitiannya kemudian menentukan indikatornya.
5. Pembuktian, cara yang ditempuh peneliti dalam membuktikan penelitiannya dengan keterbatasan daya sehingga membutuhkan bantuan alat – alat yang

⁴² Ismail, Nawari. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015), hal 97

⁴³ *Ibid.*, hal 101

dianggap perlu dalam menjalankan penelitian. Adapun peneliti membutuhkan alat sebagai berikut: catatan lapangan, alat perekam suara, dan alat pengambil gambar, demi mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

G. Analisis Data

Teknis analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data penelitian adalah dengan menggunakan teknis analisis data metode kualitatif dengan cara:

1. Peninjauan terhadap seluruh data yang terkumpul melalui wawancara dan observasi. Dalam peninjauan data dilakukan pendekatan secara deskriptif dan reflektif. Deskriptif adalah penggambaran dari peninjauan pada saat melakukan penelitian dengan menerangkan keadaan secara objektif.⁴⁴ Sedangkan refleksi adalah penjelasan terhadap objek yang diteliti secara lebih mendalam dengan persepsi dan interpretasi peneliti.
2. Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan data yang lebih penting untuk dikerucutkan agar mendapatkan data yang lebih akurat dan focus pada penelitian.
3. Katagorisasi, adalah pengelompokan katagori data yang sesuai dengan menyesuaikan objek kajian yang akan dianalisis (variable independent) yang dibutuhkan dari hasil reduksi.⁴⁵
4. Memaknai data yang telah dihimpun dari berbagai sumber kemudian dilakukan peninjauan ulang agar dapat menafsirkan dengan pertimbangan apakah sudah sesuai dengan harapan penelitian agar tercapai rangkuman dari hasil penelitian.

⁴⁴ Ismail, Nawari. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015), hal 101

⁴⁵ Ismail, Nawari. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015), hal 98